

## Asap Kawah Merapi Melambung Hingga 400 Meter

**YOGYA (KR)** - Gunung Merapi mengeluarkan 1 kali awan panas guguran, Kamis (21/1) pukul 01.18 WIB. Awan panas tercatat dengan amplitudo 21 mm dan durasi 132 detik. Jarak luncur 1.200 meter ke arah Barat Daya.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida mengatakan, pada periode pukul 00.00-06.00 WIB teramati guguran dengan jarak luncur 300-700 meter mengarah ke Barat Daya. "Sedangkan pada periode 06.00-12.00 WIB asap kawah teramati berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal dengan tinggi 400 meter di atas puncak kawah," terang Hanik dalam keterangan tertulis

Data pemantauan BPPTKG hingga pukul 18.00 WIB, mencatat 92 kali gempa guguran, 11 kali gempa hybrid/fase banyak. Sedangkan pada periode sebelumnya 20 Januari 2021, jumlah gempa guguran 160 kali, gempa hybrid 14 kali, gempa hembusan 10 kali dan gempa tektonik 1 kali.

BPPTKG mempertahankan status Gunung Merapi pada Level III

\* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Surya Adi Lesmana

Asap sulfatara mengepul dari puncak Gunung Merapi terlihat dari Sungai Boyong, Pakem, Sleman, Kamis (21/1). Selain awan panas guguran, kemarin secara visual teramati adanya asap berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal di atas puncak kawah Merapi.

### TERTULAR COVID-19

## Sri Purnomo Yakin Bukan dari Vaksin

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Sri Purnomo meyakini bahwa terinfeksi dirinya bukan dari vaksin Covid-19 yang diterimanya. Karena vaksin dibuat dari virus yang telah mati. Tidak ada laporan di dunia yang menyatakan virus mati divaksin itu kembali hidup.

"Jadi saya pasti tertular. Kalau baru 1x vaksin

\* Bersambung hal 7 kol 5

## Analisis KR Salah Hujan

Prof Dr Ing Fahmi Amhar



IBU awan tak pernah menangis, saat anak-anaknya di jatuhkan angin menjadi hujan. Pada saatnya mereka pasti akan bertemu kembali. Hujan ada yang jatuh di lautan, di gunung, di hutan, hingga di perkotaan. Hujan yang jatuh di lautan, tak pernah menjadi persoalan. Tetapi hujan lebih diharapkan turun di daratan, tempat petani ingin tanamannya tumbuh subur, tempat manusia ingin sumurnya terisi, tempat PLTA ingin generatornya tetap bisa berputar. Nanti semua air itu akan mengalir ke laut, atau bahkan lebih cepat kembali menguap oleh sinar matahari. Maka siklus hidrologi tertutup. Hujan tidak pernah menjadi masalah bila ukuran-ukurannya pas sesuai kapasitas alam memuatnya. Bila turun terlalu banyak dalam satu waktu dan satu ruang yang sama, maka banjir menjadi niscaya.

Oleh sebab itu, para perencana tata ruang yang bijak, akan memperhitungkan anomali hujan seratusan tahun. Maka pembukaan hutan di hulu tak boleh melewati angka-angka itu. Saluran drainase, bahkan dam dan pompa juga menyesuaikan. Endapan di sungai juga harus dikeruk, agar kapasitasnya tetap sanggup menyalurkan hujan seratusan tahun. Namun, kapitalisme yang tak kenal Pancasila, lebih suka memilih investasi murah. Rencana yang mestinya menghiraukan perilaku iklim seratus tahun, diabaikan. Hak Guna Usaha mereka cuma 30 tahun.

Belum tentu diperpanjang. Jadi selebihnya itu bukan urusan mereka.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Sultan Minta Desa Aktif Awasi Mobilitas Warga

# Pembatasan Kegiatan Masyarakat Diperpanjang

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali mulai 28 Januari sampai dengan 8 Februari 2021 mendatang. Keputusan untuk memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali untuk mencegah penyebaran virus

Korona. "Bapak Presiden meminta agar pembatasan kegiatan masyarakat ini dilanjutkan," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (21/1).

Airlangga mengatakan, pembatasan ini tetap diberlakukan di tujuh provinsi.

Ketujuh provinsi itu yakni DKI

Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. Aturan pembatasan yang diberlakukan di PPKM jilid dua hampir sama dengan periode pertama. Bedanya, pusat perbelanjaan atau mal dan restoran yang semula dibatasi jam operasionalnya hingga pukul 19.00, kini diperlonggar sampai pukul 20.00.

Keputusan itu diambil dalam Rapat Terbatas tentang Laporan Komite PC-PEN yang dipimpin Presiden Joko Widodo, Kamis (21/1). Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi selama 10 hari PPKM, menunjukkan bahwa laju peningkatan kasus Covid-19 di 77 Kabupaten/Kota masih belum dapat dikendalikan secara optimal.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## DIY TAMBAH 456 KASUS POSITIF Tertinggi Selama Pandemi

**YOGYA (KR)** - Kasus baru positif Covid-19 di DIY kembali mencatatkan rekor harian tertinggi, yakni sebanyak 456 kasus sehingga total menjadi 18.258 kasus, Kamis (21/1). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan, penambahan angka kasus terinfeksi Covid-19 ini melampaui rekor penambahan kasus positif harian sebelumnya yakni 379 kasus pada Jumat (8/1).

\* Bersambung hal 7 kol 1

**BEGINI SAJA**

**JANGAN LAGI**

Ilustrasi: Arko

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

**HAPPY END**

Medical Centre

Melayani Pemeriksaan Swab Antigen

Hotline: 08-11 2836 871

**Data Kasus Covid-19** Kamis, 21 Januari 2021

<b>1. Nasional:</b>	<b>2. DIY:</b>
Pasien positif 961.661 (+11.703)	Pasien positif 18.268 (+456)
Pasien sembuh 772.790 (+8.087)	Pasien sembuh 12.162 (+206)
Pasien meninggal 27.203 (+346)	Pasien meninggal 410 (+8)

### 5 ORANG DI ANTARANYA HARUS DIKARANTINA

## 54 Korban Gempa Mamuju Dievakuasi ke Solo

**SOLO (KR)** - Sebanyak 54 pengungsi korban gempa Mamuju Sulawesi Barat (Sulbar) dievakuasi ke Solo, menggunakan pesawat Hercules milik Tentara Nasional Indonesia (TNI). Mereka ditempatkan di Solo Techno Park (STP) yang beberapa waktu lalu dipersiapkan untuk mengkarantina pemudik saat musim libur akhir tahun.

Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo usai menerima pengungsi, Kamis (21/1), mengungkapkan fasilitas yang disediakan untuk pengungsi itu relatif memadai. Selain tempat tidur dan almari satu orang satu unit, juga fasilitas kamar mandi permanen serta sarana olahraga berupa meja pingpong. Untuk kebutuhan makan pengungsi, juga disiapkan dapur umum yang diinisiasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Sosial. "Prinsipnya, mereka akan diperlakukan sebaik mungkin

sebagaimana pengungsi, dengan memenuhi keperluan yang mereka butuhkan," jelasnya.

Untuk mengantisipasi kemungkinan penyebaran virus Korona (Covid-19), sebelum pengungsi dibawa ke STP menjalani rapid test

antigen di Bandar Udara (Bandara) Adi Soemarmo Solo. Dari hasil rapid test antigen itu, diketahui lima orang dinyatakan positif. Mereka dibawa ke STP menggunakan dua unit ambulans dan dikarantina di ruang khusus terpisah de-

ngan pengungsi lain yang dinyatakan negatif. "Sebelum dievakuasi ke Solo, 14 orang pengungsi juga dinyatakan positif berdasar hasil rapid antigen yang dilakukan di Makassar, sehingga mereka ditinggal di Makassar," ungkap Ru-

dyatmo. Untuk memastikan kondisi kesehatan para pengungsi, Jumat (22/1) hari ini dijadwalkan seluruh pengungsi diwajibkan menjalani uji swab *polymerase chain reaction* (PCR).

\* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Hari D Utomo

Pengungsi gempa Mamuju Sulawesi Barat dievakuasi ke Solo dan ditempatkan di Solo Techno Park.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:52	15:15	18:07	19:21	04:14

Jumat, 22 Januari 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
792	Hamba Allah Pandega	.....	200.000.00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 200.000.00</b>
s/d 20 Januari 2021			Rp 412.050.000.00
s/d 21 Januari 2021			Rp 412.250.000.00

(Empat ratus dua belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **MENYAMBUNG** tulisan SST Jumat 8 Januari 2021, saya pernah bertamu di Purworejo Jawa Tengah, juga disuguhi nangka dan di dekatnya ada parutan kelapa. Ketika saya makan, rasanya enak. Tuan rumah tidak berkomentar, hanya tersenyum. Tetapi saya dengar anaknya yang berada di ruang lain tertawa ceki-kan, karena parutan kelapa itu ternyata untuk membersihkan tangan. (Ambar Isnaini, Banaran Mlati Sleman)-f